



Abdimas Pedagogi: Jurnal Ilmiah Pengabdian kepada Masyarakat  
Vol 6, No.1, 2023, hlm.59—67

ISSN 2615-3122 (*online*)

ISSN 2548-6683 (*print*)

## PENGEMBANGAN PROFESIONALISME GURU MELALUI PELATIHAN DAN PENDAMPINGAN PENULISAN KARYA ILMIAH BAGI GURU SEKOLAH DASAR NEGERI

Ahmad Yusuf Sobri<sup>1\*</sup>, Juharyanto<sup>1</sup>, Dedi Prestiadi<sup>1</sup>, Achmad Miftachul ‘Ilmi<sup>2</sup>

Program Studi Administrasi Pendidikan, Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Negeri Malang,  
Jalan Semarang No 5, Malang, Jawa Timur, 65145, Indonesia

Program Studi Bimbingan dan Konseling, Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Negeri Malang,  
Jalan Semarang No 5, Malang, Jawa Timur, 65145, Indonesia

\**e-mail*: ahmad.yusuf.fip@um.ac.id

*artikel masuk: 12 Mei 2023; artikel diterima: 23 Mei 2023*

**Abstract:** This service aims to develop the professionalism of elementary school teachers through training and mentoring in scientific writing. The activity was carried out in the KKG Gugus 7, Blimbing District, Malang City, involving 48 teachers as participants. The implementation method was carried out in stages of preparation, socialization, implementation, and evaluation. The results of this service activity were that 25 teachers were able to submit scientific articles to Sinta-indexed national journals and 10 teachers chose to submit their scientific articles to non-Sinta indexed national journals. In addition, there were still 13 teachers who needed revisions to their scientific papers in order to be eligible for submission to Sinta-indexed national journals. Based on the results of the activity, it can be concluded that training and mentoring in scientific writing can be an effective strategy in developing the professionalism of elementary school teachers. Therefore, it is recommended that similar activities be carried out regularly to support the development of teacher professionalism in the field of scientific writing.

**Keywords:** Developing professionalism; training and mentoring; scientific writing

**Abstrak:** Pengabdian ini bertujuan untuk mengembangkan profesionalisme guru SD melalui pelatihan dan pendampingan penulisan karya ilmiah. Kegiatan dilaksanakan pada KKG Gugus 7 Kecamatan Blimbing Kota Malang dengan melibatkan 48 guru sebagai peserta. Metode pelaksanaan kegiatan dilakukan dengan tahapan persiapan, sosialisasi, implementasi, dan evaluasi. Hasil dari kegiatan pengabdian ini adalah sebanyak 25 guru yang berhasil melakukan submit artikel ilmiah pada jurnal nasional terindeks Sinta dan 10 guru memilih untuk submit artikel ilmiahnya pada jurnal nasional tidak terindeks. Selain itu, masih terdapat 13 guru yang memerlukan revisi pada karya ilmiahnya agar layak untuk disubmit pada jurnal nasional terindeks.

Berdasarkan hasil kegiatan, dapat disimpulkan bahwa pelatihan dan pendampingan penulisan karya ilmiah dapat menjadi salah satu strategi efektif dalam mengembangkan profesionalisme guru SD. Oleh karena itu, direkomendasikan agar kegiatan serupa dapat dilaksanakan secara rutin dan terus menerus untuk mendukung pengembangan profesionalisme guru dalam bidang penulisan karya ilmiah.

**Kata kunci:** Pengembangan profesionalisme; pelatihan dan pendampingan; karya tulis ilmiah

---

## PENDAHULUAN

Peraturan Menteri Negara Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Permen PAN & RB Nomor 16 Tahun 2009 Tentang Jabatan Fungsional Guru dan Angka Kreditnya telah mengatur kewajiban guru dalam menghasilkan karya tulis ilmiah sebagai persyaratan untuk dapat mengajukan kenaikan jabatan fungsional. Salah satu aspek penting yang harus dilakukan guru berpijak dari peraturan tersebut adalah Pengembangan Keprofesionalan Berkelanjutan (PKB). Seorang guru wajib memiliki karya tulis ilmiah jika akan mengajukan kenaikan jabatan yang diinginkan. Upaya yang harus diupayakan guru dalam pengembangan profesi adalah membuat karya tulis ilmiah secara berkesinambungan (Hamroyev, Qoldoshev, & Hasanova, 2021). Pembuatan karya tulis ilmiah digunakan tidak hanya untuk kepentingan kenaikan jabatan fungsional tetapi juga untuk pengembangan profesi (Toquero, 2021).

Ada beberapa kegiatan pengembangan profesi melalui penulisan karya tulis ilmiah yang dapat dilakukan oleh guru. Kegiatan tersebut antara lain adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK) (Sari, Haifaturrahmah, & Mariyati, 2020), penyajian makalah prosiding dalam forum ilmiah tingkat kabupaten/kota maupun nasional (Mulyani, 2019), penerbitan buku pelajaran yang ber-ISBN (Fachrudin et al., 2022), pembuatan modul dan diktat pembelajaran (Rahimah, 2022), penulisan artikel yang dimuat dalam jurnal ilmiah nasional yang terakreditasi maupun tidak terakreditasi (Mukhlis, Dewi, & Abdal, 2021). Berbagai kegiatan pengembangan profesional guru melalui penulisan karya tulis ilmiah yang ada ternyata tidak sepenuhnya direspons dengan baik. Sebagaimana dikemukakan oleh Supriyanto (2021) yang mengemukakan akan semakin banyak guru stress. Jika kebijakan itu benar diberlakukan, maka lebih dari 800 ribu orang guru dan pengawas tidak dapat naik pangkat karena kewajiban itu”.

Bagi guru, pembuatan karya tulis ilmiah menjadi persoalan tersendiri karena bukan menjadi sebuah pekerjaan yang mudah (Oktaviani, Aminatun, & Ahmad, 2020). Guru mengalami berbagai kesulitan, baik dalam segi internal maupun eksternal. Kesulitan eksternal antara lain: kurangnya informasi tentang hal-hal berkaitan dengan karya tulis ilmiah, sulitnya menemukan tempat bertanya atau supervisor, sulitnya memperoleh bahan bacaan atau kepustakaan, dan proses birokrasi. Sedangkan kesulitan internal meliputi lemahnya budaya menulis di kalangan guru, rendahnya motivasi guru untuk membuat karya tulis, dan sebagian guru memandang proses birokrasi yang sulit. Kedua faktor penghambat ini menjadi perhatian yang serius terutama dalam kajian akademik dalam membantu guru meningkatkan profesionalismenya (Anugraheni, 2021; Marto, 2019; Widodo et al., 2021).

Berdasarkan hasil wawancara dan studi pendahuluan yang dilakukan di beberapa sekolah di Kota Malang, terutama pra-sekolah (TK), sekolah dasar dan sekolah menengah pertama, diketahui bahwa 75% guru-guru SD dari sembilan sekolah di Kelompok Kerja Guru (KKG) Gugus 7 Kecamatan Blimbing Kota Malang yang menjadi naungan Dinas Pendidikan Kota Malang belum pernah membuat penelitian tindakan kelas dan melaporkan hasil penelitiannya. Hal ini disebabkan

karena pada guru lebih banyak menerapkan bidang pengajarannya dan disibukkan oleh kegiatan administratif yang banyak menyita perhatian mereka. Sedangkan pada sisi lain, kegiatan pelatihan dan workshop yang terkait dengan penulisan karya ilmiah masih jarang dilakukan dan memerlukan waktu khusus.

Oleh sebab itu, perlu adanya kegiatan pelatihan bagi para guru terkait dengan peningkatan kemampuan guru dalam penulisan karya tulis ilmiah misalnya pembuatan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dan penulisan artikel hasil penelitian tersebut yang dapat dimasukkan dalam jurnal ilmiah nasional terakreditasi maupun yang belum terakreditasi. Penelitian tersebut terutama berkenaan dengan kegiatan refleksi guru dalam melakukan pembelajaran di dalam kelas sehingga guru dapat mengidentifikasi kelemahan atau hambatan yang dihadapi dalam proses pembelajaran yang dilakukannya. Sedangkan pembuatan artikel berkaitan dengan pemberitahuan (publish) kepada khalayak mengenai upaya atau strategi yang telah dilakukan para guru dalam melakukan kegiatan pembelajaran di dalam kelas. Hal ini dilakukan untuk menunjang pengembangan profesionalisme guru.

Pengembangan profesionalisme guru melalui penulisan karya tulis ilmiah sejatinya memerlukan strategi yang ampuh. Berdasarkan penelitian terdahulu terdapat beberapa strategi yang efektif untuk mengatasi kesulitan dalam penulisan karya tulis ilmiah bagi guru, antara lain membudayakan tradisi menulis dan meneliti di kalangan guru dengan menghadirkan para pakar bidang pendidikan yang sekaligus menjadi supervisor, kepala sekolah senantiasa selalu memotivasi guru untuk membuat karya tulis dengan memberikan imbalan yang sesuai dengan harapan guru, mempermudah proses birokrasi dalam pembuatan dan penyerahan laporan penelitian yang dilakukan oleh guru, kepala sekolah memfasilitasi guru dengan menganggarkan bahan pustaka bidang pendidikan yang mendukung terhadap peningkatan proses pembelajaran di sekolah (Kuris, Mustar, & Nurjannah, 2022; Rosida, 2022; Samhati, Fuad, & Prayogi, 2021; Wardoyo, Kautsar, & Fazlurrahman, 2020).

Berdasarkan hasil kajian, berbagai strategi efektif dalam membantu pengembangan profesionalisme guru melalui penulisan karya ilmiah menitik beratkan pada kegiatan pelatihan dan pendampingan, yang kemudian menjadi satu fokus kegiatan pengabdian masyarakat ini. Pelatihan dan pendampingan tersebut memberikan pembekalan kepada guru berkaitan dengan langkah-langkah yang harus dilakukan dalam penulisan karya ilmiah dan cara mempublikasikan ke dalam jurnal ilmiah nasional. Rangkaian kegiatan pengabdian yang dilaksanakan berujuan untuk mengembangkan profesionalisme guru melalui pelatihan dan pendampingan penulisan karya ilmiah bagi guru SD di KKG Gugus 7 Kecamatan Blimbing Kota Malang.

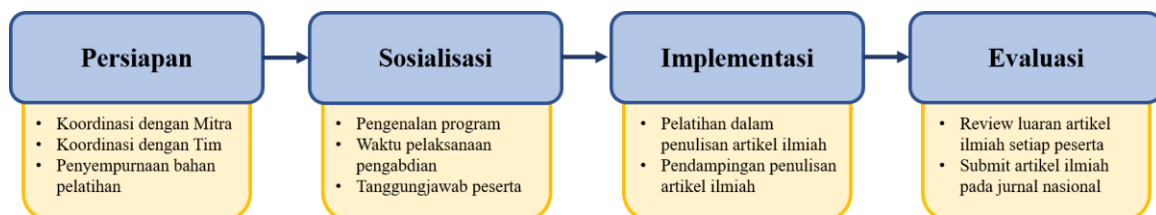
## **METODE**

Program pengabdian kepada masyarakat ini dilakukan mulai tanggal 16 Oktober 2021-13 November 2021. Adapun tahapan pengabdian ini terdiri atas persiapan, sosialisasi, implementasi, dan evaluasi sebagai berikut, (1) tahap persiapan dilakukan koordinasi dengan mitra dan tim untuk merancang kegiatan pengabdian; (2) tahap sosialisasi dilakukan kepada peserta pelatihan terkait kegiatan waktu dan kewajiban peserta selama mengikuti kegiatan; (3) tahap implementasi, pada tahap ini berfokus pada pelatihan dan pendampingan guru dalam menyusun artikel ilmiah; dan (4) tahap evaluasi berupa review hasil artikel ilmiah yang telah disusun oleh peserta pelatihan dan dilakukan submit hasil karya pada jurnal nasional. Adapun metode pelaksanaan pengabdian divisualisasikan dalam gambar 1.

Kegiatan pengabdian dilaksanakan secara luring dan daring, kegiatan luring difokuskan pada pelatihan penyusunan karya tulis dan kegiatan secara daring berfokus pada follow-up setelah pelatihan dilaksanakan hingga karya tulis ilmiah layak untuk disubmit pada jurnal nasional. Sasaran kegiatan pelatihan dan pendampingan penulisan karya ilmiah ini adalah guru-guru SD di Kelompok Kerja Guru (KKG) Gugus 7 Kecamatan Blimbing Kota Malang, terdiri dari sembilan sekolah, yaitu: SDN Purwodadi 1, SDN Purwodadi 2, SDN Purwodadi 3, SDN Purwodadi 4, SDN Polowijen 1, SDN Polowijen 2, SDN Polowijen 3, SDI Plus Al Azhar, dan SD KH Mas Mansyur. Secara keseluruhan peserta kegiatan pengabdian ini berjumlah 48 guru.

Kegiatan pelatihan dan pendampingan dilaksanakan secara bertahap dengan narasumber yang ahli pada bidangnya. Tujuan dalam kegiatan pengabdian ini, yaitu para guru dapat menciptakan karya ilmiah yang layak di submit pada jurnal nasional bereputasi. Untuk mencapai tujuan tersebut, maka kegiatan dirancang secara bertahap dengan topik-topik yang berbeda sesuai tingkatannya. Adapun topik-topik yang dibahas selama kegiatan pengabdian “Pengembangan Profesionalisme Guru melalui Pelatihan dan Pendampingan Penulisan Karya Ilmiah Bagi Guru SD di KKG Gugus 7 Kecamatan Blimbing Kota Malang” dirincikan pada tabel 1.

Adapun metode pembelajaran yang digunakan selama pelatihan dan pendampingan adalah ceramah bervariasi disertai praktik. Ceramah bervariasi untuk menyampaikan konsep-konsep yang penting untuk dimengerti dan dikuasai oleh peserta pelatihan. Penggunaan metode ini dengan pertimbangan bahwa metode ceramah yang dikombinasikan dengan gambar-gambar, animasi, dan display dapat memberikan materi yang relatif banyak secara padat, cepat, dan mudah. Sedangkan praktik digunakan untuk memberikan tugas kepada peserta pendampingan untuk mempraktikkan membuat artikel dari hasil penelitian yang telah dilakukan. Setiap guru diminta untuk membuat rancangan artikel hasil penelitian yang telah dilakukan dan sekaligus pendampingan penulisan artikel hasil penelitian tersebut untuk dipublikasikan ke dalam jurnal ilmiah setelah pelatihan selesai. Instrumen yang digunakan untuk mengukur keberhasilan dalam pengabdian ini berupa hasil karya yang siap disubmit pada jurnal nasional.



**Gambar 1. Metode Pelaksanaan Pengabdian**

**Tabel 1. Topik-Topik Pelatihan dan Pendampingan Penulisan Karya Ilmiah**

No	Topik Pelatihan	Narasumber
1	Karya ilmiah dan karya inovasi guru dalam pengembangan keprofesionalan berkelanjutan	Dr. A. Yusuf Sobri, S.Sos, M.Pd
2	Pelatihan dan pendampingan penulisan karya ilmiah <i>best practice</i>	Dr. Juharyanto, MM, M.Pd
3	Tata cara submit artikel ilmiah pada jurnal nasional bereputasi	Dedi Prestiadi, M.Pd

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil dari pelaksanaan pengabdian akan dijabarkan dalam setiap tahapan pelaksanaannya, yang terdiri atas tahap persiapan, sosialisasi, implementasi, dan evaluasi.

Dalam tahap persiapan, kegiatan pengabdian dilakukan koordinasi dengan mitra dan tim untuk merancang kegiatan pengabdian. Dari kegiatan ini, hasilnya adalah perencanaan kegiatan pengabdian yang matang dan terstruktur. Melalui koordinasi dengan mitra dan tim, kegiatan pengabdian dapat dirancang dan disesuaikan dengan kebutuhan serta karakteristik peserta pelatihan. Adapun materi yang diberikan berfokus pada pencarian ide dalam penulisan artikel ilmiah, sistematika penulisan artikel ilmiah, dan cara submit artikel ilmiah pada jurnal nasional terindeks ataupun tidak terindeks.

Kegiatan sosialisasi dilaksanakan secara daring melalui zoom meeting. Pada kegiatan ini peserta diberikan informasi mengenai waktu dan kewajiban peserta selama mengikuti kegiatan pengabdian kepada masyarakat. Peserta pelatihan akan mengetahui jadwal pelaksanaan kegiatan, materi pelatihan yang akan diberikan, serta tugas dan tanggung jawab yang harus dilakukan selama mengikuti kegiatan (Gambar 2). Dengan adanya tahap sosialisasi, diharapkan peserta pelatihan dapat mempersiapkan diri dengan baik dan mengikuti kegiatan dengan penuh kesadaran dan tanggung jawab. Selain itu, tahap sosialisasi juga bertujuan untuk meningkatkan keterlibatan dan partisipasi peserta pelatihan dalam kegiatan pengabdian dan meminimalisir potensi ketidakpahaman atau kesalahpahaman mengenai kegiatan yang akan dilaksanakan.

Dalam tahapan implementasi, pelaksanaan kegiatan pengabdian ini diharapkan dapat berjalan sesuai dengan yang diharapkan. Oleh karena itu, kegiatan pengabdian ini dibagi menjadi bagian, yaitu pelatihan pembuatan artikel dan pendampingan membuat artikel yang akan disubmit ke dalam jurnal nasional bereputasi (gambar 3). Bagian pertama adalah pelatihan penulisan pembuatan artikel. Pelaksanaan kegiatan ini dilaksanakan secara daring pada tanggal 16 Oktober 2022. Materi kegiatan pengabdian terdiri atas: (1) karya ilmiah dan karya inovasi guru dalam pengembangan keprofesionalan berkelanjutan oleh Dr. A. Yusuf Sobri, S.Sos, M.Pd, (2) pelatihan dan pendampingan penulisan karya ilmiah *best practice* oleh Dr. Juharyanto, MM, M.Pd, dan (3) penulisan artikel ilmiah *best practice* oleh Dedi Prestiadi, M.Pd.



Gambar 2. Sosialisasi Program



Gambar 3. Pelaksanaan Tahap Implementasi

Materi pertama membahas mengenai karya ilmiah dan karya inovasi guru dalam pengembangan keprofesionalan berkelanjutan (PKB). Pokok bahasan ini meliputi bentuk publikasi ilmiah terdiri atas: presentasi pada forum ilmiah, hasil penelitian atau gagasan ilmiah bidang pendidikan formal, publikasi buku teks pelajaran, buku, pengayaan, dan buku pedoman guru. materi kedua membahas mengenai penulisan karya ilmiah *best practice*. Bahasan topik tersebut meliputi: hasil telaah *best practice*, terampil menggunakan *reference manager*, cek plagiasi atau kemiripan, terampil mencari berbagai sumber bacaan secara online dan menerapkan strategi ISAP menyusun *best practice*. Materi ketiga adalah cara submit artikel ilmiah pada jurnal nasional bereputasi. Pokok bahasan tersebut meliputi: strategi mencari jurnal yang cocok, pemanfaatan TIK dalam penulisan artikel, dan tatacara submit artikel di jurnal nasional.

Bagian kedua adalah pendampingan dalam pembuatan atau penyusunan artikel yang akan dimasukkan atau disubmit pada jurnal nasional bereputasi atau terindeks, khususnya jurnal pengabdian. Kegiatan pendampingan ini dilakukan bagi guru dalam penyusunan artikel yang layak dimuat di jurnal nasional bereputasi dilaksanakan secara luring pada tanggal 13 November 2021 di Aula SD Negeri Purwodadi 01, Jalan A. Yani Nomor 165A Kota Malang. Kegiatan sesi kedua ini didampingi oleh Dr. A. Yusuf Sobri, M.Pd dan Dedi Prestiadi, M.Pd. ada beberapa artikel yang sempat dibuat oleh peserta pelatihan dan pendampingan dalam kegiatan pengabdian tersebut. Dari beberapa artikel yang telah disusun, ternyata masih ada kendala yang dialami guru dalam penyusunan atau pembuatan artikel yang layak untuk dapat diterbitkan ke dalam jurnal nasional bereputasi. Kendala pembuatan artikel tersebut dialami oleh guru dikarenakan mereka tidak terbiasa membuat artikel dari hasil penelitian yang mereka lakukan dan belum adanya pelatihan untuk submit artikel hasil penelitian ke dalam jurnal yang sesuai dengan keinginan mereka. Selain itu, kemampuan guru dalam menulis artikel masih perlu pendampingan agar mereka memiliki kemampuan yang memadai dalam menulis karya ilmiah khususnya artikel.

Berdasarkan hasil pelatihan dan pendampingan yang telah dilakukan yang merupakan bagian dari tahapan evaluasi, terdapat beberapa guru yang awalnya masih kesulitan dalam pengerjaan artikel ilmiah. Namun hasil akhir dari program ini yaitu seluruh guru telah memiliki artikel ilmiah. Terdapat 25 guru yang telah melakukan submit artikel ilmiah pada jurnal nasional terindeks Sinta. 10 guru memilih untuk submit artikel ilmiahnya pada jurnal nasional tidak terindeks. Selain itu sisanya, sebanyak 13 guru masih memerlukan revisi dalam karya ilmiahnya agar layak untuk di submit pada jurnal nasional terindeks. Namun secara keseluruhan Guru SD di KKG Gugus 7 Kecamatan Blimbing Kota Malang telah memahami bagaimana cara menulis karya tulis ilmiah berupa artikel ilmiah yang baik dan benar. Perwakilan guru menyampaikan bahwa melalui kegiatan ini dapat mengerti cara menggunakan mendeley, membuat pendahuluan, mencari pustaka, membuat metode penelitian tindakan kelas, menuliskan hasil dan pembahasan, serta menuliskan kesimpulan dan saran.

Pengembangan profesionalisme guru merupakan salah satu upaya untuk meningkatkan kualitas pendidikan (Sancar, Atal, & Deryakulu, 2021). Menurut Aulia, Hidayat, & Hadiat (2021) guru profesional akan memiliki berbagai inovasi dan cara untuk mendidik siswanya, yang berdampak pada capaian lulusan. Peningkatan profesionalisme sangatlah penting untuk guru di tingkat Sekolah Dasar (SD) yang merupakan tahap awal pendidikan formal bagi anak-anak. Profesionalisme guru dapat ditingkatkan melalui pelatihan dan pendampingan penulisan karya ilmiah yang dapat membantu guru dalam meningkatkan kemampuan akademik serta memperkaya pengetahuan dan wawasan (Handayani & Dewi, 2020; Nafi'ah, 2022; Ngabiyanto, Pramono, Saputro, & Lestari, 2021). Persoalan yang selama ini dihadapi guru dalam peningkatan

Pengembangan Keprofesionalan Berkelanjutan (PKB) adalah pembuatan karya ilmiah. Hal ini juga terjadi pada guru SD di KKG Gugus 7 Kec. Blimbing Kota Malang

Peserta kegiatan pengabdian adalah guru di Gugus 7 Kec. Blimbing Kota Malang yang terdiri dari sembilan sekolah, yaitu: SDN Purwodadi 1, SDN Purwodadi 2, SDN Purwodadi 3, SDN Purwodadi 4, SDN Polowijen 1, SDN Polowijen 2, SDN Polowijen 3, SDI Plus Al Azhar, dan SD KH Mas Mansyur. Peserta kegiatan pengabdian ini sejumlah 48 guru. Adapun yang menjadi narasumber dalam kegiatan pengabdian ini adalah dosen-dosen Jurusan Administrasi Pendidikan Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Malang. Kegiatan pengabdian ini bertujuan untuk membantu guru dalam pembuatan artikel yang dapat dimasukkan ke dalam jurnal nasional bereputasi. Menurut Ritonga et al. (2020) kegiatan berupa pelatihan memerlukan narasumber yang ahli dalam bidangnya, sehingga dapat memaksimalkan tujuan pelatihan.

Menurut Widodo et al. (2021) menyatakan kesulitan guru dalam membuat karya ilmiah disebabkan karena dua faktor yang terdiri atas: (1) faktor internal yang dialami oleh guru antara lain: lemahnya tradisi atau budaya menulis di kalangan guru, rendahnya motivasi guru untuk membuat karya tulis, (2) faktor eksternal yang dihadapi oleh guru, dimana sebagian guru memandang proses birokrasi yang selalu mempersulit membuat mereka menyerah sebelum berusaha. Kedua faktor tersebut menjadi penghambat bagi guru dalam penulisan karya ilmiah ini menjadi perhatian yang serius terutama dalam kajian akademik dalam membantu guru meningkatkan profesionalismenya (Marto, 2019). Hal ini juga terjadi pada guru SD di KKG Gugus 7 Kec. Blimbing Kota Malang.

Hasil dari kegiatan pelatihan dan pendampingan penulisan karya ilmiah bagi guru SD di KKG Gugus 7 Kecamatan Blimbing Kota Malang adalah meningkatnya kemampuan penulisan karya ilmiah para guru. Para guru menjadi lebih terampil dalam menentukan judul, merumuskan masalah, menyusun kerangka teori, melakukan penelitian lapangan, mengumpulkan data, menganalisis data, dan menyusun kesimpulan. Selain itu, para guru juga menjadi lebih terampil dalam menyusun referensi dan menjaga keaslian tulisan. Selama tahap pendampingan, para guru didampingi oleh para mentor yang membantu dan memberikan masukan dalam proses penulisan karya ilmiah. Mentor bertugas memberikan masukan terkait struktur dan isi karya ilmiah, serta membantu para guru dalam menyelesaikan penulisan karya ilmiah (Amalia et al., 2022; Setiawan et al., 2021; Yansyah, Nadia, & Murtiningsih, 2022).

## **SIMPULAN**

Dari hasil kegiatan pengabdian ini, dapat disimpulkan bahwa pelatihan dan pendampingan penulisan karya ilmiah dapat menjadi salah satu cara yang efektif untuk meningkatkan profesionalisme guru SD khususnya pada KKG Gugus 7 Kecamatan Blimbing Kota Malang. Terbukti dengan berhasilnya 25 guru melakukan submit artikel ilmiah pada jurnal nasional terindeks Sinta, serta 10 guru yang memilih untuk submit pada jurnal nasional tidak terindeks. Meski begitu, masih ada 13 guru yang memerlukan revisi pada karya ilmiahnya agar dapat layak untuk di-submit pada jurnal nasional terindeks. disarankan untuk terus melaksanakan kegiatan serupa dan meningkatkan kualitas pelatihan serta pendampingan yang diberikan agar lebih efektif dalam meningkatkan profesionalisme guru. Selain itu, perlu juga untuk lebih memperhatikan aspek pengeditan dan penyuntingan karya ilmiah agar karya yang dihasilkan dapat memiliki kualitas yang lebih baik. Selain itu, dapat pula melakukan kerja sama dengan pihak jurnal nasional terindeks untuk mendapatkan feedback dan masukan terkait kualitas karya ilmiah yang dihasilkan, sehingga dapat meningkatkan peluang publikasi di jurnal tersebut.

**DAFTAR RUJUKAN**

- Amalia, A. N., Rista, N., Iskandar, R., & Widiyastuti, A. (2022). Seminar dan Bimbingan Teknis Penulisan Karya Ilmiah Remaja pada Siswa di Madrasah Tsanawiyah Negeri 7 Jakarta Timur. *Almufi Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 2(2), 133–140.
- Anugraheni, I. (2021). Faktor-faktor kesulitan guru sekolah dasar dalam penulisan karya ilmiah. *Jurnal Pemikiran Dan Pengembangan Sekolah Dasar (JP2SD)*, 9(1), 59–65.
- Aulia, R., Hidayat, Y., & Hadiat, H. (2021). Implementasi Managerial Skill Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Profesionalisme Guru. *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan*, 7(8), 651–665.
- Birokrasi, M. N. P. A. N. dan R. (2009). Peraturan Menteri Negara Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 16 Tahun 2009 Tentang Jabatan Fungsional Guru dan Angka Kreditnya. Retrieved from <https://peraturan.bpk.go.id/Home/Details/-132929/permen-pan-rb-no-16-tahun-2009>
- Fachrudin, A. D., Kusumawati, I. B., Nuriyatin, S., Agustina, E. N. S., Widadah, S., & Andjariani, E. W. (2022). Penulisan dan Penerbitan Buku Ajar: Minat dan Respons Guru. *JURNAL PADI (Pengabdian Masyarakat Dosen Indonesia)*, 5(2), 76–80.
- Hamroyev, R. A., Qoldoshev, A. R., & Hasanova, A. M. (2021). Methods of teaching 1st grade students to use writing tools effectively. *Asian Journal of Multidimensional Research (AJMR)*, 10(1), 168–174.
- Handayani, S. L., & Dewi, T. U. (2020). Pelatihan Penulisan Karya Ilmiah Bagi Guru-Guru Sekolah Dasar Untuk Meningkatkan Kompetensi Profesionalisme Guru Fungsional Guru dan Angka membuat Karya Tulis Ilmiah. *Aksiologi : Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 4(1).
- Kuris, F. S., Mustar, S., & Nurjannah, N. (2022). Strategi Guru Mengatasi Kesulitan Belajar Siswa Dalam Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam di SDN 60 Rejang Lebong. Institut Agama Islam Negeri Curup.
- Marto, H. (2019). Kesulitan Guru Sekolah Dasar Dalam Menulis Karya Ilmiah Sebagai Pengembangan Kompetensi Profesional Di Kabupaten Tolitoli. *Bomba: Jurnal Pembangunan Daerah*, 1(2), 84–89.
- Mukhlis, A. M. A., Dewi, A. C., & Abdal, N. M. (2021). Pelatihan Penulisan Karya Tulis Ilmiah sebagai Implementasi Pengembangan Kompetensi Profesi Guru. Seminar Pengabdian Kepada Madrasah.
- Mulyani, N. (2019). Pengembangan Profesionalisme Guru pada MTsN 1 Serang melalui Peningkatan Kompetensi Profesional dan Pedagogik. *Tarbawi: Jurnal Keilmuan Manajemen Pendidikan*, 5(01), 87–96.
- Nafi'ah, S. (2022). Workshop Publikasi Artikel Jurnal untuk Menunjang Profesionalisme Guru Kelas Di SD Negeri 3 Demuk Semester Genap Tahun Pelajaran 2019/2020. *Jurnal Terapan Pendidikan Dasar Dan Menengah*, 2(1), 51–57.
- Ngabiyanto, N., Pramono, D., Saputro, I. H., & Lestari, E. Y. (2021). Pelatihan Optimalisasi Model Pembelajaran Student Centered Learning melalui Pelatihan Penulisan Artikel Ilmiah Guna Meningkatkan Kompetensi Profesional Guru SD Negeri Branjang. *Jurnal Implementasi*, 1(1), 16–21.
- Oktaviani, L., Aminatun, D., & Ahmad, I. (2020). Peningkatan Profesionalitas Guru SDN 4 Mesuji Timur Melalui Program T2KT. *INTEGRITAS: Jurnal Pengabdian*, 4(2), 333–345.
- Rahimah, R. (2022). Peningkatan Kemampuan Guru SMP Negeri 10 Kota Tebingtinggi dalam Menyusun Modul Ajar Kurikulum Merdeka Melalui Kegiatan Pendampingan Tahun Ajaran 2021/2022. *ANSIRU PAI: Pengembangan Profesi Guru Pendidikan Agama Islam*, 6(1), 92–106.
- Ritonga, M., Matondang, Y., Miswan, M., & Parijas, P. (2020). Pelatihan Penelitian Tindakan Kelas Dalam Meningkatkan Kompetensi Guru Min 1 Pasaman Barat. *Adimas: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 4(2), 76–82.
- Rosida, R. (2022). Strategi guru mengatasi kesulitan belajar peserta didik pada pembelajaran Bahasa Indonesia di Kelas V Madrasah Ibtidaiyah Ma'arif 01 KH Shiddiq Jember. UIN KH



- Achmad Siddiq JEMBER.
- Samhati, S., Fuad, M., & Prayogi, R. (2021). Pelatihan Penulisan Artikel Ilmiah Dan Manajemen Referensi Bagi Guru SMA Di Bandar Lampung. *Griya Cendikia*, 6(2), 390–398.
- Sancar, R., Atal, D., & Deryakulu, D. (2021). A new framework for teachers' professional development. *Teaching and Teacher Education*, 101, 103305.
- Sari, N., Haifaturrahmah, H., & Mariyati, Y. (2020). Pengembangan Profesionalisme Guru Melalui Kegiatan Workshop Penulisan Karya Tulis Ilmiah Penelitian Tindakan Kelas. *JMM (Jurnal Masyarakat Mandiri)*, 4(6), 1273–1282.
- Setiawan, A., Mujianto, G., & Musaffak, M. (n.d.). Pelatihan Dan Pendampingan Penulisan Artikel Ilmiah Di MTS Muhammadiyah 1 Malang. *Jurnal Pengabdian*, 4(2), 202–218.
- Supriyanto, A. (2021). Harapan, Kenyataan dan Strategi Peningkatan Kemampuan Guru dalam Penulisan Karya Tulis Ilmiah. Prosiding Seminar Nasional. Retrieved from <https://fip.um.ac.id/wp-content/uploads/2021/10/p13-Harapan-Kenyataan-Dan-Strategi-Peningkatan-Kemampuan-Guru-Dalam-Penulisan-Karya-Tulis-Ilmiah.pdf>
- Toquero, C. M. D. (2021). “Real-world:” preservice teachers' research competence and research difficulties in action research. *Journal of Applied Research in Higher Education*, 13(1), 126–148.
- Wardoyo, D. T. W., Kautsar, A., & Fazlurrahman, H. (2020). Strategi Pengembangan Penulisan Karya Ilmiah pada Guru di Kabupaten Sidoarjo. *Abimanyu: Journal of Community Engagement*, 1(1), 16–23.
- Widodo, A., Rosyidah, A. N. K., Ermiana, I., Anar, A. P., Haryati, L. F., & Novitasari, S. (2021). Analisis Kesulitan Guru SD di Lombok Utara dalam Penyusunan Karya Ilmiah. *SAP (Susunan Artikel Pendidikan)*, 5(3).
- Yansyah, Y., Nadia, H., & Murtiningsih, T. (2022). Pendampingan Penulisan Artikel Best Practice bagi Musyarawah Guru Mata Pelajaran Bahasa Inggris. *Abdi: Jurnal Pengabdian Dan Pemberdayaan Masyarakat*, 4(1), 8–15.